

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian, pembahasan, dan menganalisis hasil-hasil penelitian sebagaimana yang telah direncanakan, maka dalam pembahasan bab terakhir ini penulis akan memberikan kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan ketenangan batin pasien terminal ruangan ICU Rumah Sakit Umum Daerah RAA Soewondo Pati, yang dilakukan oleh pembimbing rohani telah melaksanakan pelayanan rohani dengan menggunakan cara mengkonsultasikan dengan petugas ruangan tentang meningkatkan ketenangan batin pasien terminal seperti pemberian dorongan spiritual, layanan do'a, peningkatan kesembuhan dan pujian bagi pasien terminal yang batinnya sudah tenang dalam menerima sakitnya. Selain itu dalam meningkatkan ketenangan batin pasien terminal pembimbing rohani menggunakan dua metode yaitu pendekatan afektif dan protektif dari pihak keluarga dan kolaborasi antara pendekatan spiritual. Adapun kegunaan dari pendekatan afektif dan protektif dari pihak keluarga ialah untuk meningkatkan ketenangan batin pasien terminal, sedangkan kolaborasi antara pendekatan spiritual dengan medis untuk mencegah pikiran yang negatif pasien terminal yang lebih menekankan pada perubahan pemikiran negatif menjadi positif dengan cara memberikan dorongan spiritual dan memberikan bimbingan kejiwaan pada pasien terminal.
2. Faktor pelaksanaan bimbingan rohani adalah meningkatkan ketenangan batin. Ketenangan batin pasien terminal di Rumah Sakit Umum Daerah RAA Soewondo Pati pada dasarnya sudah baik. Dapat dilihat dari penerimaan pasien ataupun keluarga pasien saat ada pelayanan rohani, semisal telah adanya sebagian besar pasien terminal

ataupun pihak keluarga pasien terminal yang menerima baik pelayanan rohani, selain itu pihak keluarga juga merespon baik adanya pelayanan rohani. Khususnya ketika pembimbing rohani melaksanakan dorongan spiritual dengan tujuan meningkatkan ketenangan batin pasien terminal. Walaupun masih ada penolakan dari sebagian keluarga pasien terminal yang merasa tidak memerlukan pelayanan rohani dan menurut buku formulir permintaan pelayanan rohani banyak sekali yang setiap minggunya meminta untuk diberikan layanan rohani. Jadi ketenangan batin pasien terminal di Rumah Sakit Umum Daerah RAA Soewondo Pati dalam hal menerima keadaan sakitnya dikatakan baik walau ada sebagian pasien terminal ataupun keluarga pasien yang menolak pelayanan rohani dikarenakan masih menganggap pelayanan rohani hanya mengganggu pasien atau kurangnya kesadaran dalam keluarga pasien terminal. Kendala atau hambatan dalam meningkatkan ketenangan batin pasien terminal di ruangan ICU Rumah Sakit Umum Daerah RAA Soewondo Pati, berdasarkan hasil penelitian adalah : a) minimnya petugas pembimbing rohani di Rumah Sakit Umum Daerah RAA Soewondo Pati, b) minimnya gerak cepat dari petugas pembimbing rohani terkait pemberian pelayanan rohani secara terjadwal, c) serta kurangnya kesadaran keluarga pasien terminal untuk menerima pelayanan rohani dalam pendampingan layanan medis.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diuraikan diatas maka peneliti menyampaikan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pelayanan rohani Islam. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit diharapkan pihak RSUD bersedia untuk menambah petugas pembimbing rohani dikarenakan rumah sakit yang sebesar itu hanya memiliki satu petugas pembimbing rohani, hal ini semata-mata untuk meningkatkan pelayanan rohani yang optimal.

2. Bagi Pembimbing Rohani diharapkan pembimbing rohani di RSUD dapat memberikan pelayanan rohani dengan terjadwal dan teratur, yang dimana tidak hanya menunggu panggilan dari ruangan yang bersangkutan. Agar para pasien ada tempat untuk berkeluh kesah serta mendapatkan pendampingan, bimbingan dan bantuan rohani dari petugas pembimbing rohani.
3. Bagi semua pihak yang terkait dalam usaha untuk mencapai kesuksesan dalam memberikan pelayanan rohani di rumah sakit terutama, maka perlu adanya kerja sama antara pihak pengurus ruangan dengan keluarga pasien dari kerjasama tersebut diharapkan pelayanan rohani dapat diterima dengan baik serta berjalan sesuai yang diharapkan.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan hidayah, inayah dan cahaya Ilmu-Nya sehingga diiringi dengan kebesaran-Nya akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semua ini adalah kebahagiaan yang tiada tara dari-Nya yang dimana peneliti selalu diberi kemudahan serta kelancaran dari Allah, dan tak lupa juga yang selalu peneliti lakukan untuk selalu bersyukur tiada henti selama proses penyusunan skripsi. Dan apabila ada kesederhanaan dalam penulisan, itu merupakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki.

Skripsi sudah dibuat sesuai prosedur ilmiah dengan sangat hati-hati, tetapi tentu di dalam skripsi ini masih banyak ditemukan kekurangan. Dengan berbagai keterbatasan dan kekurangan peneliti karena kelemahan maka dengan tangan terbuka peneliti menerima sumbang masukan dan kritikan dalam peningkatan di masa yang akan datang.

Akhirnya semoga apa yang tersaji dalam skripsi ini, diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi semua pembaca. Serta dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang Kerohanian Islam. *Amin Aamiin Ya Rabbal Alamin*